

Pengaruh Pertumbuhan Populasi Terhadap Pengelolaan Sumber Daya Manusia Olahraga



Disusun oleh :

Reyvaldi Muhammad Farhan

20060484015

S1 Ilmu Keolahragaan

Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

2022

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perubahan jumlah pada suatu populasi dipengaruhi oleh keadaan internal dari populasi, yaitu kelahiran, kematian, dan ketahanan hidup. Adanya perubahan jumlah dari suatu populasi disebut pertumbuhan populasi. Pertumbuhan populasi dapat memberikan informasi apakah perubahan jumlah populasi untuk tahun berikutnya selalu meningkat, menurun atau tetap. Oleh karena itu digunakan matriks Leslie sebagai model pertumbuhan populasi untuk mengetahui prediksi jumlah dan prediksi laju pertumbuhan dari suatu populasi untuk tahun berikutnya.

Indonesia merupakan Negara yang sedang berkembang sekarang ini, pembangunan dan pengembangan dalam bidang olahraga diarahkan untuk mencapai cita-cita bangsa agar terbentuknya manusia indonesia yang sehat jasmani maupun rohani serta terampil. Pembinaan dan pengembangan olahraga merupakan salah satu hakekat pembangunan olahraga nasional, kegiatan pembinaan dan pengembangan olahraga yang merupakan bagian dari upaya peningkatan sumber daya manusia yang utamanya ditujukan untuk pembentukan watak dan kepribadian termasuk sifat-sifat disiplin, sportivitas dan etos kerja yang tinggi. Berdasarkan kualitas kesehatan akan tercapai peningkatan prestasi olahraga yang dapat membangkitkan kebanggaan nasional dan membawa nama harum bangsa.

B. RUMUSAN MASALAH

- 1) Apakah pertumbuhan populasi berpengaruh terhadap dunia olahraga ?
- 2) Seberapa besar pengaruh pertumbuhan populasi terhadap sdm olahraga ?

C. TUJUAN PENELITIAN

- 1) Untuk mengetahui mengenai pengaruh pertumbuhan populasi berpengaruh terhadap pengelolaan sumber daya manusia olahraga.

D. MANFAAT PENELITIAN

- 1) Dapat digunakan untuk memverifikasi / mengevaluasi pengaruh pertumbuhan populasi terhadap pengelolaan SDM olahraga.
- 2) Dapat digunakan untuk pertimbangan peningkatan / pengembangan pengaruh pertumbuhan populasi terhadap pengelolaan SDM olahraga.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. LANDASAN TEORI

1) Populasi

Populasi adalah populasi adalah jumlah dari keseluruhan yang terdiri dari individu-individu atau bahkan satuan-satuan yang akan diteliti mengenai Karakteristiknya. Kemudian, individu atau satuan-satuan tersebut disebut dengan unit analisis, dari unit analisis ini dapat berbentuk keseluruhan benda-benda, orang-orang atau bahkan institusi-institusi. Populasi adalah sekelompok orang, benda atau hal lain yang menjadi sumber pengambilan sampel dan memenuhi syarat dengan masalah penelitian. Sedangkan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), populasi adalah jumlah orang atau penduduk di suatu daerah. Populasi merupakan jumlah orang atau pribadi yang memiliki ciri-ciri sama. Dalam bukunya, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2017), Sugiyono menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu.

2) Sumber Daya Manusia Olahraga

Sumber Daya Manusia merupakan suatu aspek yang sangat penting sebagai pelaku utama dan penggerak dalam suatu perusahaan atau organisasi yang bergerak dibidang olahraga. SDM olahraga akan sangat berpengaruh terhadap suatu perusahaan atau organisasi terkait pengembangan atau peningkatan kualitas suatu perusahaan atau organisasi tersebut. Wahyudi (2013:80) mengemukakan bahwa manajemen olahraga adalah seseorang bekerja yang memerlukan perencanaan, pengaturan, susunan kepegawaian, pengarahan dan pengendalian untuk dilakukan dalam konteks suatu organisasi jasa atau produk dalam olahraga secara terkait. Lingkungan dari organisasi nasional olahraga terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal tersebut antara lain, ekonomi, politik, budaya atau kondisi sosial yang dihadapi para pelaku

olahraga. Faktor internal termasuk kondisi internal suatu organisasi nasional olahraga dan kegiatan administrasinya. Kesuksesan suatu organisasi sangat tergantung dari kesadaran menejer akan tingkat pekerjaan, kemampuan sumber daya manusia, pesan serta motivasi dalam pencapaian tujuan organisasi. Tidak kalah pentingnya adalah faktor eksternal seperti ekonomi global, ekonomi setempat, teknologi, politik dan organisasi lain yang sejenis, kebutuhan orang muda dan tren yang sedang berlangsung serta lingkungan budaya orang muda.

B. HIPOTESIS

- 1) Pertumbuhan populasi akan sangat berpengaruh terhadap pengelolaan SDM olahraga.
- 2) Pengelolaan SDM olahraga merupakan aspek penting sebagai pelaku utama suatu perusahaan atau organisasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

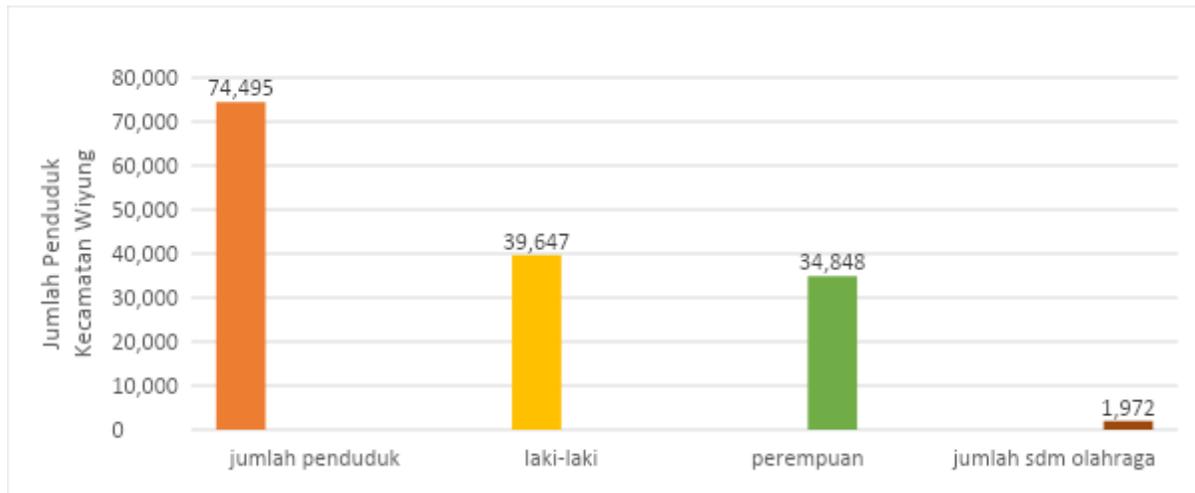
Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena fokus dari penelitian ini mengkaji tentang Indeks Pengaruh pertumbuhan sumber daya manusia Olahraga yang datanya disajikan melalui angka. Penelitian dilakukan pada objek yang alami, objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

HASIL PENELITIAN

Surabaya merupakan kota metropolitan di Jawa Timur. Kepadatan penduduk di kota metropolitan seperti Surabaya jika tidak dikelola dengan baik, maka akan menimbulkan banyak permasalahan di bidang ekonomi, sosial, serta aspek yang lainnya. Setiap tahun, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya mencatat data kepadatan penduduk di Kota Surabaya yang dikelompokkan berdasarkan kecamatan dan jenis kelamin. Dari hasil registrasi yang dilakukan menunjukkan bahwa pada tahun 2020 jumlah penduduk kota Surabaya mencapai 3.157.126 jiwa.

Angka kelahiran kota Surabaya dalam kurun waktu 5 tahun terakhir menunjukkan tren naik dan turun. Dispendukcapil mencata jumlah kelahiran pada tahun 2017 dan 2018 adalah 31.225 dan 31.572. Namun pada tahun 2019 mengalami sedikit penurunan dengan jumlah 30.814. Selanjutnya pada tahun 2020 dan 2021 kembali menunjukkan angka kenaikan dengan jumlah 32.585 dan 33.238. Selanjutnya pada tahun 2021 angka kematian menunjukkan angka 22.370. Jumlah ini meningkat sangat signifikan pada tahun 2022, yaitu sejumlah 56.419 kelahiran. Apabila dirinci, angka kelahiran tahun 2022 menunjukkan 28.283 perempuan (50,13%) dan 28.136 laki-laki (49,87%).

Dari sekian banyak jumlah penduduk yang ada pada kota Surabaya, ada 74.495 jiwa yang menempati kecamatan wiyung dan sebesar 1.972 (2,63%) yang bekerja di bidang keolahragaan mulai dari guru olahraga, dosen olahraga, pelatih, atlet, dll.



Dari tabel diatas dapat diambil data jumlah penduduk pada kecamatan wiyung yang berjumlah 74.495, jumlah penduduk laki-laki 39.647 dan perempuan 34.848 sedangkan dari total tersebut ada 1.972 penduduk yang menjadi SDM olahraga. Dari sekian banyaknya jumlah penduduk di kecamatan wiyung kota Surabaya ternyata hanya ada 1.972 penduduk yang menjadi bagian dari SDM olahraga, faktor yang mempengaruhi sedikitnya orang yang menjadi bagian SDM olahraga di kecamatan wiyung mungkin dari kurangnya kesadaran bahwa olahraga merupakan bagian penting dari suatu kehidupan yang ada. Selain itu kurangnya lapangan pekerjaan atau sulitnya masuk kedalam perusahaan yang bekerja pada dunia keolahragaan membuat orang-orang banyak yang kesulitan untuk menjadi bagian dari perusahaan atau organisasi keolahragaan.

KESIMPULAN

dari data diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah angka kelahiran di kota Surabaya sebanyak 56.419 jiwa pada tahun 2022. Sedangkan penduduk di kota Surabaya terutama di kecamatan wiyung yang jumlah 74.495 jiwa, laki-laki 39.647 jiwa dan perempuan 34.848 jiwa hanya ada

1.972 yang menjadi bagian dari sumber daya manusia olahraga. Angka tersebut tentunya sangat kecil jika dibandingkan dengan jumlah penduduk yang ada di kecamatan wiyung, beberapa faktor yang memungkinkan sedikitnya penduduk kecamatan wiyung yang menjadi bagian dari SDM olahraga salah satunya adalah kurangnya kesadaran tentang penting kegiatan olahraga di dalam kehidupan sehari-hari.

SARAN

- 1) Perlunya peningkatan edukasi tentang pentingnya olahraga bagi kehidupan
- 2) Perlunya peningkatan apresiasi terhadap atlet untuk meningkatkan semangat berlatih dan bertanding
- 3) Pembuatan lapangan pekerjaan untuk perusahaan atau organisasi tentang keolahragaan

DAFTAR PUSTAKA

Sulistiono, A. A. 2014. Kebugaran Jasmani Siswa Pendidikan Dasar Dan Menengah Di Jawa Barat. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 20 No. 2: 223-233. ISSN 2460-8300.

Suprihanto, J. dan D. Julitriarsa. 2002. Manajemen Umum, Sebuah Pengantar. Edisi Pertama. Cetakan Ketiga. Yogyakarta: BPFE.

Tarigan, B. S. 2017. Sport Development Index In Several Cities/Regencies In Java Island : A Review Of Benefits And Outcome. The 1st Yogyakarta International Seminar on Health, Physical Education, and Sports Science 2017.

Universitas Negeri Padang, 2016. Panduan Penulisan Tesis Program Pendidikan Olahraga Pascasarjana. Padang

Usman, H. 2008. Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.

Yazid, L. I. 2014. Sport Development; The Nigerian Way: A review. International Journal of Physical Education, Sport and Health Vol. 1 No. 4: 20-24. ISSN 2394-1685.